

BAB II

PROFIL UMUM KEPALA DAERAH DI KABUPATEN BATANG

A. Sejarah Bupati Batang

1. Daftar Nama Bupati di Kabupaten Batang

Tabel 2.1

DAFTAR NAMA BUPATI BATANG

No.	Nama	Masa Jabatan
1	Yoyok Riyo Sudibyو	13 Februari 2012 s.d. 13 Februari 2017
2	Bambang Bintoro	11 Februari 2002 s.d. 11 Februari 2012
3	Djoko Poernomo, SH, MM	22 Oktober 1998 s.d. 7 Agustus 2001
4	Moeslich Effendi, SH	26 Juli 1993 s.d. 26 Juli 1998
5	Drs. Soehoed	26 Juli 1988 s.d. 26 Juli 1993
6	Drs. Soekirdjo	21 Maret 1979 s.d. 01 Januari 1988
7	Drs. Soejitno	10 November 1972 s.d. 21 Maret 1979
8	R. Harjono Prodjodirdjo	31 Mei 1967 s.d. 10 Oktober 1972
9	R. Sadi Poerwopranoto	08 April 1966 s.d. 31 Mei 1967

Sumber: www.batangkab.go.id

2. Profil Bupati Batang

Nama : Yoyok Riyo Sudibyo
Tempat/Tanggal Lahir : Batang, 23-04-1972
Alamat Kantor : Jl. Ahmad Yani, Kauman, Kec. Batang, Kabupaten Batang, Jawa Tengah
Pendidikan :
1. SD Negeri 3 Bawang (1984)
2. SMP Negeri 1 Bawang (1987)
3. SMA Negeri 1 Batang (1990)
4. Sekolah Lanjutan Perwira (2004)
Istri : Budi Prasetyawati
Anak :
1. Yumna Wira Pratama
2. Danendra Arya Wangsa

Meski baru menjabat sebagai Bupati Batang periode 2012-2017, namun sosok Yoyok Riyo Sudibyo, sudah sangat dekat dengan masyarakat. Hari H saat dilantik oleh Gubernur Jateng Bibit Waluyo, pada Senin (13/02/2012), Masyarakat Kabupaten Batang sudah tumpah ruah di alun-alun dan sekitar pendopo. Ribuan rakyat juga menghantar Yoyok dari kampung halamannya, Kecamatan Bawang, menuju pendopo Kabupaten. Para pendukungnya ketika Pilkada telah rela melepaskan Yoyok untuk membangun Batang, tanpa membeda-bedakan kelompok pendukungnya atau bukan. Yoyok kini sudah menjadi milik masyarakat Batang.

“Saya bersama wakil bupati (Soetadi) siap mengabdikan diri untuk masyarakat Batang. Sekarang saya milik masyarakat, luruskan jika melenceng, dan ingatkan saya jika salah” tutur Yoyok, beberapa saat ketika dilantik menjadi Bupati Batang. Sosok lelaki kelahiran Batang, 27 April 1972

ini memang tegas dan merakyat. Darah tentara menggodok kedisiplinannya selama mengabdikan di beberapa kesatuan TNI. Kedisiplinan itu mulai diterapkan kepada para PNS di jajaran Pemerintahan mulai dari tingkat kabupaten hingga ke kecamatan dan kelurahan. *"Seorang PNS harus memiliki jiwa pengabdian, karena sebagai abdi masyarakat dan sekaligus abdi negara. PNS harus memberikan teladan bagi yang lain, karena PNS dibayar dengan uang rakyat"*, ujarnya.

Dengan jargon yang diusung ketika pilkada lalu, *"Batang harus berubah, ekonomi bangkit dan birokrasi bersih"*, sudah langsung ditunjukkan beberapa jam saja setelah dilantik. Gebrakan awal, Yoyok menolak rencana pembelian mobil dinas baru. Yoyok memilih menggunakan mobil sendiri untuk operasional. Sedang jika operasional ke luar kota, Yoyok menyatakan masih cukup dengan mobil dinas yang ada saat ini.

Jargon itu kini tengah disiapkan menjadi visi dalam membangun Batang bersama wakil bupati Soetadi. Untuk mencapai visi itu, Yoyok telah menyiapkan konsep guna mencapai misi yang ingin diraihinya. Misi itu meliputi masyarakat yang sejahtera lahir dan batin, meningkatkan potensi ekonomi lokal, mewujudkan birokrasi yang bersih dan berwibawa, mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan dan akuntabel, meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana infrastruktur, meningkatkan kualitas sumberdaya manusia.

“Kami juga ingin mewujudkan sarana dan prasarana kesehatan dan sosial yang lebih baik, meningkatkan potensi pariwisata, dan akhirnya mewujudkan Kabupaten Batang menjadi daerah yang menarik bagi investor lokal, regional maupun investor asing,” ucap suami dari Budi Prasetyawati ini.

a. Aparatur Bersih

Salah satu misi mewujudkan aparatur yang bersih, Yoyok juga telah melakukan gebrakan di minggu-minggu awal bertugas. Seluruh pejabat dan PNS untuk menandatangani Pakta Integritas. Pakta ini sebagai komitmen agar PNS terhindar dari perbuatan tercela khususnya tindak pidana korupsi.

Yoyok juga tak mau langsung membenahi penataan birokrasi semena-mena. Ia lebih menyerap aspirasi dulu. Makanya, di hari pertama masuk kerja usai dilantik, Yoyok mengumpulkan para pejabat dan PNS di jajaran Setda guna menyampaikan *uneg-uneg*. “*Silahkan tulis uneg-uneg sebebaskan-bebasnya, dari lubuk hati terdalam. Sak njeplak-njeplake*” ucap ayah dari Yumna Wira Pratama dan Danendra Arya Wangsa ini.

Kepada para PNS di Pemkab Batang, Yoyok juga menyatakan tak mau dihormati secara berlebihan. Yoyok merasa bahwa ia bekerja juga perlu dukungan semua pihak dengan tulus, ikhlas dan tanpa pamrih. “*Saya milik masyarakat, dan milik Pemda termasuk para PNS. Saya tidak gila hormat, jangan menghormati saya secara berlebihan seperti bersalaman sambil*

mencium tangan” ungkap lulusan Akademi Militer 1994 dan Sekolah Lanjutan Perwira tahun 2004 ini.

b. Pengabdian di Militer

Merunut jejak pengabdianya, perjalanan kariernya selama 12 tahun (1994 – 2006) pada dinas militer. Kemudian 2006 – sebelum menjabat bupati, bergelut di wiraswasta. Sejumlah jabatan yang pernah diembannya yakni Danton Mer Rai Q Yon Arhanudse-6 (Tahun 1995), Danton Turbak Rai Q Yon Arhanudse-6 (1996), Paops Rai Q Yon Arhanudse-6 (1997), Komandan Baterai Q Yon Arhanudse-6 (1998), Komandan Baterai R Yon Arhanudse-6 (1999), Kasi Intel Yon Arhanudse-6 (2000), Pasiops Denintel Dam Jaya (2001), Komandan Bakor Intel Jakarta Selatan (2002), Danramil 03 Tanjung Priok (2002), Pasi Intel Kodim 0502 Jakarta Utara (2003), Kasubdit Rah dan Gal Deputi V BIN (2004), dan menjabat Dansatgas BIN Wil Jaya Wijaya (2004).

Sedang pengabdianya di swasta sebelum menjabat Bupati Batang, Yoyok pernah menjabat Direktur Utama PT Smile Papua dan PT Papua Maju Sejahtera (2006).

c. Pensiun Dini

Masa pengabdian Yoyok di dunia militer terbilang singkat. Yoyok memilih pensiun dini dengan pangkat terakhir Mayor. Yoyok terpanggil untuk mengabdikan di kampung halamannya. Yoyok tulus ikhlas memilih untuk pulang kampung membangun daerahnya. “Bali ndesa ben luwih cedak karo wong

ndesa” ujarnya mengenang saat memutuskan untuk kembali ke Kabupaten Batang.

d. Foto Penghargaan yang diperoleh Bupati Batang

1) Bung Hatta Anti-Corruption Award

Mantan Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini dan Bupati Batang, Jawa Tengah, Yoyok Riyo Sudibyo meraih penghargaan Bung Hatta Anti-Corruption Award (BHACA) 2015. Mereka menyisihkan 14 kandidat lainnya. Dewan juri pada 22 September memberikan rekomendasi kepada Komite Pengarah BHACA 2015 dua nama yang memenuhi syarat untuk dicalonkan sebagai peraih penghargaan tahun ini: Tri Rismaharini, Wali Kota Surabaya 2010-2015, dan Yoyok Riyo Sudibyo, Bupati Batang 2012-2017. Keduanya menyambut baik dan menerima penobatan sebagai BHACA 2015.

Yoyok memulai karirnya pada 2012. Yoyok membuat surat pernyataan bahwa Bupati Batang tidak meminta proyek dengan mengatasnamakan pribadi, keluarga, atau kelompok. Yoyok juga membuat pakta integritas Pelaksana Kegiatan Satuan Kerja Perangkat Daerah dalam pencegahan dan pemberantasan Kolusi, Korupsi, dan Nepotisme (KKN). Ia juga mengadakan Festival Anggaran agar seluruh perencanaan anggaran bisa dipamerkan

kepada masyarakat secara transparan. Yoyok tidak bekerja sendirian. Ia menggandeng Transparency International Indonesia, Indonesia Corruption Watch, dan Komisi Pemberantasan Korupsi untuk mendorong terciptanya pemerintah yang bersih. Yoyok meminta seluruh jajaran birokrasi menandatangani pakta integritas tidak korupsi. Batang menjadi daerah pertama di Jawa Tengah dalam pencaanangan zona integritas bebas korupsi. Sejak Yoyok menjabat, terjadi penghematan di Kabupaten Batang mencapai Rp 5-6 miliar, peningkatan pendapatan daerah Rp 14,4 miliar, dan efisiensi belanja pegawai Rp 42,4 miliar. Karya Risma dan Yoyok ini membuat mereka mendapatkan penghargaan, karena dinilai menjadi sosok yang pro terhadap pemberantasan korupsi.

Gambar 2.1
PENGANUGERAHAN PENGHARGAAN BUNG HATTA
ANTI-CORUPTION AWARD KEPADA YOYOK RIYO
SUDIBYO



Sumber: Sekretariat Daerah Kabupaten Batang

GAMBAR 2.2

PEMBERIAN PENGHARGAAN BUNG HATTA ANTI-CORUPTION AWARD KEPADA YOYOK RIYO SUDIBYO DAN TRI RISMAHARINI



Sumber: Sekretariat Daerah Kabupaten Batang

2) *Adipura Award*

Kabupaten Batang mendapat penghargaan Adipura kategori kota kecil terbersih. Ini merupakan kali kedua Kabupaten Batang meraih Adipura, setelah mendapat penghargaan serupa pada 2013. Penyerahan penghargaan Adipura diserahkan secara langsung oleh Menteri Lingkungan Hidup Siti Nurbaya kepada Bupati Yoyok Riyo Sudibyo, di Hotel Bidakara, Jakarta. Hadir juga dalam kegiatan tersebut Wakil Presiden Jusuf Kalla. Penghargaan Adipura terasa membanggakan karena Bupati Yoyok Riyo Sudibyo karena

baru saja meraih penghargaan tingkat nasional Bung Hatta Anti-Corruption Award (BHACA) bersama Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini. Hal ini juga didukung oleh peran serta masyarakat untuk mewujudkan kebersihan daerahnya. Semakin Sadar

Kepala Badan Lingkungan hidup (BLH) Batang Agus Riyadi mengatakan, penilaian Adipura 2015 berbeda dengan sebelumnya. Ada empat komponen yang harus dipenuhi sebuah kota untuk mendapatkan trofi Adipura, seperti ruang terbuka hijau, pengendalian pencemaran, serta pengelolaan persampahan yang bersih dan hijau. Kota Batang mendapat Adipura sebagai kota kecil terbersih yang memiliki penduduk kecamatan kota kurang dari 100 ribu. Sebelumnya tim penilai melakukan penilaian di berbagai tempat. Seperti jalan, pasar, sekolah, tempat wisata, sungai, tempat pembuangan akhir (TPA), rumah sakit, puskesmas, hutan kota, perumahan dan pengelolaan sampah skala rumah tangga sampai Alun-alun Batang. Di 2015, dua komponen sebagai syarat penerimaan Adipura diraih Kota Batang, yakni kota yang bersih dan teduh.

Gambar 2.3
PENGANUGERAHAN YOYOK RIYO SUDIBYO PADA
ADIPATI AWARD



Sumber: Sekretariat Daerah Kabupaten Batang

B. Visi Misi Pemerintahan Kabupaten Batang

Visi

Terwujudnya Pemerintahan yang Efektif, Bersih, Profesional, untuk Penguatan Ekonomi Daerah, dan Pencapaian Kesejahteraan Masyarakat Batang.

Misi

1. Mengembangkan penataan dan pembinaan birokrasi di semua tingkatan demi terciptanya pemerintahan yang baik, bersih dan berpelayanan publik yang prima.

2. Menciptakan iklim investasi yang baik dan mendukung usaha pengembangan ekonomi yang berorientasi pada peningkatan lapangan kerja yang luas bagi masyarakat dan peningkatan pendapatan daerah.
3. Meningkatkan pembangunan infrastruktur untuk menunjang peningkatan ekonomi daerah dan terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat supaya dapat berpartisipasi aktif dalam pembangunan.

C. Struktur Organisasi Kabupaten Batang

Susunan Organisasi dan Tata kerja Perangkat Daerah Kabupaten Batang berdasarkan Peraturan Daerah tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja adalah:

Sekretariat Daerah, terdiri dari:

- 1) Sekretaris Daerah;
- 2) Asisten Pemerintahan, membawahkan:
 - a. Bagian Tata Pemerintahan;
 - b. Bagian Pemerintahan Desa;
 - c. Bagian Hukum.

3) Asisten Ekonomi, Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat,
membawahkan:

- a. Bagian Pengendalian Pembangunan;
- b. Bagian Kesejahteraan Rakyat;
- c. Bagian Perekonomian.

4) Asisten Administrasi, membawahkan: .

- a. Bagian Organisasi;
- b. Bagian Humas dan Protokol;
- c. Bagian Umum.

Sekretariat DPRD, terdiri dari :

- 1) Sekretaris DPRD;
- 2) Bagian Hukum dan Persidangan;
- 3) Bagian Umum;
- 4) Bagian Hubungan Masyarakat.

Dinas Daerah, terdiri dari:

- 1) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga;
- 2) Dinas Kesehatan;
- 3) Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika;
- 4) Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air;
- 5) Dinas Cipta Karya, Tata Ruang, dan Energi Sumber DayaMineral;
- 6) Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi;
- 7) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil;

- 8) Dinas Kelautan dan Perikanan;
- 9) Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Peternakan;
- 10) Dinas Kehutanan dan Perkebunan;
- 11) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata;
- 12) Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah;
- 13) Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Lembaga Teknis Daerah, terdiri dari:

- 1) Inspektorat;
- 2) Badan, terdiri dari:
 - a) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah;
 - b) Badan Kepegawaian Daerah;
 - c) Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa;
 - d) Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana;
 - e) Badan Lingkungan Hidup;
 - f) Badan Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu;
 - g) Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan.
- 3) Kantor terdiri dari :
 - a) Kantor Perpustakaan dan Arsip;
 - b) Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik.
- 4) Rumah Sakit Umum Daerah;
- 5) Satuan Polisi Pamong Praja.
- 6) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)

7) Kecamatan dalam wilayah Kabupaten Batang terbagi dalam 15 Kecamatan, dengan 9 Kelurahan dan 239 Desa.

D. Sumber Daya Aparatur Pemerintah Kabupaten Batang

Jumlah pegawai di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Batang Tahun 2015 adalah 7.793 orang berstatus PNS, 469 orang berstatus pegawai tidak tetap (PTT), dengan tingkat pendidikan formal sebagai berikut:

Tabel 2.2
REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN
JENIS KELAMIN DAN TINGKAT PENDIDIKAN

STATUS	Jenis Pendidikan									Jumlah
	SD	SMP	SMA	D1	D2	D3	D4	S1	S2	
PNS										
Pria	160	284	959	7	382	267	11	1939	194	4203
Wanita	9	13	427	34	494	556	15	1974	68	3590
Jumlah PNS	169	297	1386	41	876	823	26	3913	262	7793
PTT										
Pria	205	21	56	0	0	10	0	20	0	312
Wanita	80	5	21	0	0	23	0	27	1	153
Jumlah PTT	284	3	101	0	0	33	0	46	2	499

Sumber: BKD Kabupaten Batang Tahun 2015

E. Prestasi Kabupaten Batang

Adapun prestasi-prestasi yang diperoleh pada periode kepemimpinan Yoyok Riyo Sudibyo adalah sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Bidang Penanaman Modal Kabupaten Terbaik 2013 diberikan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal pada Investment Award.
- b. Tanda kehormatan Satyalancana Pembangunan diberikan kepada Yoyok Riyo Sudibyo selaku Bupati Batang periode 2012-2017 oleh Presiden Republik Indonesia.
- c. Produsen Pangan Organik dengan mengimplementasikan secara konsisten SNI 6729:2013 Sistem Pertanian Organik untuk Ruang Lingkup Sayur diberikan oleh Lembaga Sertifikasi Pertanian Organik INOFICE kepada Gapoktan Peni Murni di Desa Deles, Kecamatan Bawang, Kabupaten Batang tahun 2014.
- d. Peringkat I Kelompok Ayam Lokal Lomba Kelompok Peternak dan Petugas Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2014 diberikan oleh Kementerian Pertanian kepada Kelompok Mekar Tani di Kabupaten Batang.
- e. Penyuluhan Pertanian PNS Teladan Tingkat Nasional Tahun 2012 diberikan oleh Kementerian Pertanian.

- f. Kelembagaan Ekonomi Petani Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2013 diberikan kepada KSU Wono Manunggal Sejahtera oleh Menteri Pertanian.
- g. Terbaik I Kategori Lembaga Masyarakat Desa Hutan Perum Perhutani Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam Wana Lestari Tingkat Nasional Tahun 2012 diberikan kepada LMDH Sekar Langit oleh Menteri Kehutanan.
- h. Terbaik I Kategori Penyuluh Kehutanan Tingkat Provinsi Jawa Tengah Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam Wana Lestari Tahun 2012 diberikan kepada Pungkas Priyanto, SST (BP4K Kabupaten Batang) oleh Menteri Kehutanan.
- i. Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Batang sebagai Perpustakaan Kabupaten/Kota Terbaik Kedua untuk Kategori Dokumentasi Kegiatan pada Perpuseru Award 2015.
- j. Penyerahan Piala Adipura 2012-2013 kepada Bupati Batang.
- k. Sekolah Adiwiyata Nasional Tahun 2015 diberikan kepada SD Negeri Wonobodro Kabupaten Batang oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- l. Sekolah Adiwiyata Nasional Tahun 2015 diberikan kepada SMA Negeri 01 Bandar Kabupaten Batang oleh Menteri Lingkungan Hidup dan

Kehutanan RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

- m. Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup diberikan kepada PT. Primatexco Indonesia oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- n. Petani Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2016 diberikan kepada Turjangun oleh Menteri Pertanian Republik Indonesia.
- o. Peringkat ke-3 dalam Penilaian Manajemen Usaha Kelompok Peternak dalam Pelayanan Petugas Teknis Tingkat Nasional 2015 diberikan kepada Kelompok Peternak Kub. Hibrida Kabupaten Batang oleh Kementerian Pertanian Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.